

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Secara keseluruhan dengan diberikan model pendekatan taktis, situasi pembelajaran dapat dimaksimalkan secara aktif dan efektif sehingga jumlah waktu aktif belajar siswa dalam pembelajaran bermain sepakbola menjadi lebih baik dan meningkat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan jumlah waktu aktif belajar siswa pada permainan sepakbola melalui model pendekatan taktis terdapat perbandingan antara siswa yang aktif dan siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, pendekatan taktis dalam pembelajaran bermain sepakbola tersebut dapat digunakan sebagai alternatif untuk memilih dan memantapkan pemahaman yang digunakan dalam mengajar permainan sepakbola.

Jika dilihat dan karakteristik klasifikasi pemahaman siswa kelas X, karakteristik model pembelajaran bermain sepakbola termasuk ke dalam karakteristik keterampilan sepakbola melalui pendekatan taktis. Oleh karena itu, pengamatan peneliti terhadap pelaksanaan proses pembelajaran permainan di SMAN 1 Lembang Kecamatan lembang, ditemukan masalah-masalah yakni kurang tepatnya seorang guru dalam menggunakan suatu model pendekatan atau yang sering disebut metode pada proses pembelajaran sehingga berdampak pada kurang maksimalnya penggunaan waktu aktif belajar siswa dalam suatu proses kegiatan belajar mengajar.

Sebagai kesimpulan pembahasan pendekatan taktis dalam proses pembelajaran bermain sepakbola adalah sebagai berikut :

1. Melalui pendekatan taktis, kualitas pembelajaran mengenai penggunaan waktu aktif belajar siswa di SMAN 1 Lembang Khususnya Pelajaran Penjas meningkat.
2. Melalui pendekatan taktis, pembelajaran lebih efektif dan siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

B. Implikasi Pembelajaran

Implikasi hasil penelitian pengelolaan proses belajar mengajar keterampilan bermain sepakbola dengan model pembelajaran pendekatan taktis.

a. Prinsip-prinsip umum

Ada beberapa prinsip penting yang harus diperhatikan dalam mengelola proses belajar mengajar keterampilan bermain sepakboladengan model pembelajaran pendekatan taktis, yaitu; (1) kejelasan konsep dasar tujuan; (2) ada penjelasan dan demonstrasi; (3) meningkatkan kesadaran siswa tentang konsep bermain; (4) umpan balik yang segera dan bukan koreksi; (5) memecahkan masalah-masalah yang muncul dalam situasi permainan.

1. Kejelasan konsep dasar tujuan

Materi dasar hanya melalui penjelasan konsep dasar tujuan materi yang dipelajari. Misalnya tujuan yang akan dipelajari adalah *passing*. Tujuan *passing* adalah mengoperkan bola ke teman seregu secara tepat, sehingga mudah untuk dimainkan kembali. Selanjutnya siswa ditugaskan untuk berlatih mengoperkan bola ke teman seregu (*passing*) dengan caranya sendiri.

2. Ada kejelasan dan demonstrasi

Ada penjelasan tugas gerak yang harus dilakukan siswa berkaitan dengan

pemahaman pola-pola bermain sepakbola. Cara-cara melakukan tugas gerak yang dipelajari sepenuhnya diserahkan kepada siswa.

3. Meningkatkan kesadaran siswa tentang konsep bermain.

Yang dimaksud dengan kesadaran siswa adalah kemampuan untuk mengidentifikasi masalah-masalah taktik yang muncul selama permainan berlangsung, sekalian kemampuan memilih jawaban yang tepat untuk memecahkannya.

4. Umpan balik yang segera dan bukan koreksi

Umpan balik diberikan kepada setiap pemahaman pola-pola bermain sepakbola yang ditampilkan siswa secara dini. Umpan balik hanya berbetuk pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan alternatif pemecahan yang ditampilkan siswa saat itu memecahkan masalah-masalah yang muncul dalam situasi permainan sepak bola, Kesanggupan seseorang untuk menggunakan kecakapan, keterampilan,

pengetahuan yang diperoleh dari suatu pengalaman dan latihan, sertamempertimbangkan masalah taktik yang terdapat selama pembelajaran dan memutuskan rumitnya pemecahan dari masalah tersebut.

6. Implikasi Sistematika Pembelajaran

a. Pendahuluan

Dalam peningkatan waktu aktif belajar dan pemahaman pola-pola bermain sepakbola melalui model pembelajaran pendekatan taktis, tahap pendahuluan merupakan fase untuk mengarahkan perhatian siswa terhadap kegiatan serta mempersiapkan fisik dan psikis untuk beradaptasi dengan kegiatan inti pelajaran.

Aktivitas fisik utama adalah aktivitas fisik yang sifatnya ringan (pemanasan) yang bertujuan untuk memberikan rangsangan bagi organ tubuh agar mulai bekerja untuk melakukan kerja fisik yang lebih berat. Selain itu pemanasan berfaedah untuk mengurangi kemungkinan cedera otot atau persendian. Waktu pemanasan adalah 20 % waktu pelajaran (15 menit). Bentuk dan variasi aktivitas fisik diserahkan sepenuhnya kepada siswa. Guru hanya memberikan umpan balik yang mengarahkan bentuk dan variasi siswa ke arah pencapaian tujuan pemanasan.

b. Inti

Pada tahap ini kegiatan belajar mengajar terdiri dari penjelasan konsep dasar tujuan materi yang dipelajari dan penugasan untuk berlatih yang disertai dengan umpan balik secara individual. Pelaksanaan latihan sepenuhnya diserahkan kepada siswa. Inti dari tahap ini adalah kemampuan untuk mengidentifikasi masalah-masalah taktik yang muncul selama permainan berlangsung, sekaligus kemampuan memilih jawaban yang tepat untuk memecahkannya. Waktu untuk kegiatan ini adalah 80 % waktu pelajaran 95 menit. Pada tahap ini materi yang diberikan adalah *passing*, serangan, dan permainan.

c. Penutup

Pada tahap ini kegiatan siswa diisi oleh kegiatan yang bertujuan untuk memulihkan kondisi fisik dan psikis siswa dalam keadaan normal. Tahap ini pula perlu dilakukan semacam evaluasi yang berisi pengungkapan pemahaman siswa terhadap model pembelajaran pendekatan taktis.

C. Saran-Saran

Dengan berpedoman pada data-data yang diperoleh serta dalam rangka membantu peningkatan kegiatan dan mengatasi hambatan-hambatan pada kegiatan belajar-mengajar permainan sepakbola di SMAN 1 Lembang, maka penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Para guru Penjas dapat memilih mode-model pendekatan yang tepat dalam pembelajaran agar kualitas pembelajaran baik dan proses pembelajarannya pun efektif khususnya dalam memaksimalkan waktu aktif belajar.
2. Para guru Penjas diharapkan dapat menerapkan pendekatan taktis dalam pembelajaran khususnya permainan sepakbola di sekolah.
3. Para guru Penjas diharapkan dapat memodifikasi alat-alat pembelajaran agar siswa tidak mengalami kejenuhan dalam berlatih.
4. Para siswa diharapkan memahami serta menguasai teknik dan taktik bermain sepakbola yang telah diberikan oleh guru Penjas sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai
5. Bagi siswa yang belum menguasai dasar-dasar teknik bermain sepakbola diharapkan berlatih lebih giat lagi agar kemampuan yang dimilikinya sama dengan siswa yang telah menguasai dasar-dasar teknik bermain sepakbola .
6. Kepada rekan mahasiswa, disarankan untuk menguji kembali model pembelajaran ini dengan jumlah sampel yang berbeda dan lebih banyak serta pengobservasiannya yang lebih baik lagi.